

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini lebih terfokus pada struktur frasa endosentrik apositif dalam bahasa Madura, khususnya masyarakat Madura pesisir pantai yaitu desa Dapenda kecamatan Batang-batang kabupaten Sumenep. Pengkajian dalam satuan frasa endosentrik apositif ini hanya membahas dari segi fungsi, kategori, dan perannya.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Frasa endosentrik apositif dalam bahasa Madura dapat mengisi Fungsi predikat (P) dalam struktur kalimat. Frasa endosentrik pengisi fungsi P berupa frasa yang berkategori frasa verba, frasa nominal, dan frasa adjektival.
2. Frasa endosentrik apositif dalam bahasa Madura dapat mengisi Fungsi subjek (S) dalam struktur kalimat. Frasa endosentrik pengisi fungsi S berupa frasa yang berkategori frasa nominal.
3. Frasa endosentrik apositif dalam bahasa madura dapat mengisi Fungsi objek (O) dalam struktur kalimat. Frasa endosentrik pengisi fungsi O berupa frasa yang berkategori berkategori frasa nominal dan frasa numeralia.
4. Frasa endosentrik apositif dalam bahasa madura dapat mengisi Fungsi keterangan (Ket) dalam struktur kalimat. Frasa endosentrik pengisi fungsi Ket berupa frasa yang berkategori frasa keterangan dan frasa nominal.

5. Peran atau makna antarunsur yang terkandung dalam data-data tersebut terisi oleh frasa endosentrik apositif tergantung pada struktur satuan fungsi yang ada pada kalimat dan jenis kalimat.

B. Saran

Penelitian tentang frasa endosentrik apositif dalam bahasa Madura ini dilakukan dengan sebaik mungkin, meskipun masih terdapat banyak kekurangan.

Beberapa saran disampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada mahasiswa, diharapkan agar tetap melestarikan dan mengkaji lebih luas tentang bahasa daerah (bahasa Madura), khususnya tataran sintaksis pada kajian frasa endosentrik apositif. Dengan demikian, bahasa Madura dapat terus berkembang dan mudah dalam memahami kaidahnya dari masa ke masa sehingga tidak hanya tinggal sejarah.
2. Bagi instansi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi dalam mempelajari struktur kebahasaan dalam bahasa Madura khususnya frasa endosentrik apositif.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa hasil penelitian, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.